Fund Fact Sheet, Juli 2026

Mandiri Investa Dana Utama (Kelas D)

Reksa Dana Pendapatan Tetap

NAV/Unit Rp. 2.589,09

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
31 Juli 2026

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-2479/BL/2007

Tanggal Efektif Reksa Dana
24 Mei 2007

Bank Kustodian
Deutsche Bank AG

Tanggal Peluncuran
14 Juni 2024

AUM MIDU-D
Rp. 893,08 Juta

Total AUM MIDU
Rp. 1,01 Triliun

Mata Uang
Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
Rp 10.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
5.000.000.000 (Lima Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 2,5% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,25% p.a

Biaya Pembelian
Maks. 2%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1%

Biaya Pengalihan
Maks. 1%

Kode ISIN
IDN000531506

Kode Bloomberg
MANIDUD : IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi

< 3	3 - 5	> 5
	3-5 : Jangka Menengah	

Tingkat Risiko

1	2	3	4	5
	Rendah - Menengah			

Keterangan

Reksa Dana MIDU berinvestasi pada Instrumen Obligasi dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Rendah - Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Obligasi tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Rekening Reksa Dana
Deutsche Bank AG
REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA UTAMA
0085456-00-6

PT Bank Mandiri (Persero). Tbk. Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
RD MANDIRI INVESTA DANA UTAMA
104-000-441-3220

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 61,87 Triliun (per 31 Juli 2026).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Deskripsi Produk

Kumpulan dana dari masyarakat pemodal yang dikelola oleh Manajer Investasi untuk diinvestasikan pada instrumen investasi sesuai dengan Kebijakan Investasi Reksa Dana

Tujuan Investasi

Memperoleh tambahan nilai yang maksimal dalam jangka panjang atas aktiva pemilik dana melalui strategi perdagangan aktif di pasar modal dan di pasar uang, sehingga diperoleh capital gain, diskonto, bunga maupun dividen dengan memperhatikan tingkat risiko atas suatu jenis investasi.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Utang	:	80% - 98%
Pasar Uang**	:	2% - 20%
Efek Bersifat Ekuitas	:	0% - 18%

*) tidak termasuk deposito, kas dan setara kas dan dapat berinvestasi maks. 15% pada Efek Luar Negeri
**) jatuh tempo < 1 tahun

Komposisi Portfolio*

Obligasi	:	93,51%
Deposito	:	5,58%
Saham	:	0,00%

*) tidak termasuk kas dan setara kas

Komposisi Geografis*

Dalam Negeri	: 100%
Luar Negeri	: 0.00%

Berdasarkan badan hukum penerbit efek

Grafik Komposisi Portfolio

(% dalam portfolio)

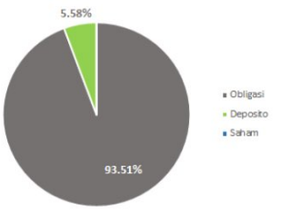

Kinerja Portfolio

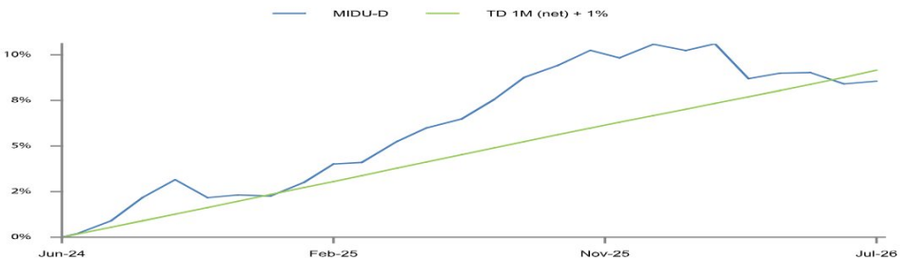

Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Obligasi	3,32%
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Obligasi	7,30%
BPD Jawa Tengah Tbk.	Deposito	2,73%
Energi Mega Persada Tbk.	Obligasi	2,84%
FR0047	Obligasi	2,69%
FR0104	Obligasi	4,13%
Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	Obligasi	9,47%
Indomobil Finance Indonesia	Obligasi	4,62%
Mayora Indah Tbk.	Obligasi	6,17%
Pindo Deli Pulp And Paper Mills	Obligasi	4,67%

Kinerja Bulanan

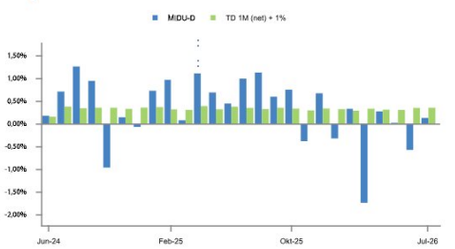

Kinerja - 31 Juli 2026

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MIDU-D :	0,14%	-0,40%	-1,52%	0,94%	n.a.	n.a.	-1,83%	8,56%
Benchmark* :	0,36%	1,03%	2,00%	4,06%	n.a.	n.a.	2,33%	9,16%

*Time Deposit 1 Bulan (net) + 1%

Kinerja Bulan Tertinggi	(Agustus 2024)	1,27%
Kinerja Bulan Terendah	(Maret 2026)	-1,73%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 1,27% pada bulan Agustus 2024 dan mencapai kinerja terendah -1,73% pada bulan Maret 2026.

Mandiri Investa Dana Utama (Kelas D)

Ulasan Pasar

Pasar obligasi Indonesia mengalami tekanan sepanjang Juli, dengan yield INDOGB10Y meningkat sekitar 17bps menjadi 7,34% MTD, dan nilai tukar rupiah bergerak dalam kisaran IDR17.880-18.105 per USD. Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia (BI) pada tanggal 22 Juli 2026 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate di level 5,75% (deposit facility 4,75%, lending facility 6,50%), pasca-kenaikan kumulatif sebesar 100bps pada bulan Mei dan Juni 2026. BI mengoptimalkan kebijakan non-rate melalui triple intervention dan penerbitan SRBI, guna mendukung stabilitas nilai tukar rupiah sekaligus menarik aliran modal asing. S&P mengafirmasi peringkat kredit sovereign Indonesia pada pertengahan bulan Juli, menegaskan solidnya fundamental kredit Indonesia. Namun demikian, sentimen pasar kembali menghadapi tekanan setelah pengumuman pengunduran diri Gubernur BI Perry Warjiyo yang diumumkan pada tanggal 27 Juli 2026. S&P Global Ratings berpandangan bahwa pergantian kepemimpinan Bank Indonesia tidak mempengaruhi peringkat kredit sovereign Indonesia. Dari sisi fiskal, target defisit APBN tahun 2026 direvisi melebar menjadi 2,85% dari PDB atau setara dengan IDR732,3 Tn. Namun, pemerintah tetap mempertahankan target penerbitan obligasi neto. Sebagai langkah diversifikasi pendanaan, pemerintah melakukan penerbitan obligasi Panda berdenominasi yuan yang ditawarkan dalam tenor tiga dan lima tahun di pasar domestik Tiongkok di bulan Juli ini, dengan target penerbitan hingga CNY7,0 Bn. Di tengah volatilitas pasar, minat investor asing terhadap obligasi Indonesia tetap resilien sepanjang bulan Juli. Pembelian obligasi Indonesia oleh investor asing mencapai level tertinggi dalam 11 bulan pada tanggal 23 Juli 2026, didukung oleh yield yang relatif menarik dibandingkan negara berkembang di kawasan Asia. Secara bulanan, pasar obligasi domestik masih mencatatkan arus masuk neto investor asing sebesar USD282,9 Mn, meskipun terjadi arus keluar neto sebesar USD23,3 Mn pada hari pengumuman pengunduran diri Gubernur BI Perry Warjiyo, yang mencerminkan peningkatan kehati-hatian investor.

Persyaratan dan Tata Cara Transaksi

Prosedur Transaksi berupa Pembelian, Penjualan Kembali, dan Pengalihan Investasi dapat mengacu pada Prospektus yang dapat dilihat melalui laman: https://www.mandiri-investasi.co.id/id/produk/reksa-dana/

DISCLAIMER

1. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. Mandiri Manajemen Investasi selaku Manajer Investasi berizin dan diawasi oleh OJK.
2. Manajer Investasi dapat menolak permohonan Anda apabila tidak memenuhi persyaratan dan peraturan yang berlaku.
3. Anda harus membaca dengan teliti Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini sebelum menyetujui pembelian produk dan berhak bertanya kepada Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) atas semua hal terkait Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini.
4. Fund Fact Sheet (FFS) ini merupakan Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan dan bukan merupakan bagian dari prospektus. Investor tetap wajib membaca dan memahami prospektus sebelum melakukan investasi.
5. Reksa Dana merupakan produk pasar modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh APERD. APERD tidak bertanggung jawab atas segala tuntutan dan risiko atas pengelolaan portofolio reksa dana.
6. Nasabah disarankan untuk memperoleh nasihat keuangan yang independen sebelum mengambil keputusan investasi. Produk dan strategi investasi yang dikelola dalam Reksa Dana mungkin tidak sesuai untuk seluruh nasabah dan harus dipertimbangkan dengan memperhatikan tujuan investasi, profil risiko, kondisi keuangan, serta kebutuhan investasi nasabah.